



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	01 Oktober 2020
Close	4,970.09	Value (Rp Triliun) 6.173
Change (point)	100.05	Volume (Miliar Lbr) 11.51
Persen (%)	2.01%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,963
Average PER (x)	12.3	LQ45 Persen (%) 3.24
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	1,209	1,196 13

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,817.00	35.2	0.13%
Nasdaq	11,327.00	159.00	1.40%
FTSE	5,880.00	13.40	0.23%
DAX	12,731.00	(29.96)	-0.24%
CAC 40	4,824.00	(20.60)	-0.43%
Hangseng	23,439.00	-	0.00%
Nikkei 255	23,185.00	-	0.00%
Strait Times	2,500.00	34.10	1.36%
Yield Indo Sun 10Y	7.0306	(0.0074)	-0.11%
Yield US10Y	0.6770	-	0.00%
VIX	26.70	0.3300	1.24%
Como Indx	146.06	(2.450)	-1.68%
EIDO	17.70	0.43	2.43%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nikel (\$/ton)	14,317.50	(180.00)	-1.26%
Tin (\$/ton)	17,432.50	(12.50)	-0.07%
Gold (\$/tozt)	1,911.70	19.20	1.00%
CPO (RM/ton)	2,846.00	80.00	2.81%
Oil NYMEX (\$/barrel)	38.58	(1.37)	-3.53%
Coal NEWC (\$/ton)	62.40	0.55	0.88%

Sumber :bloomberg,lqplus

Market Review

- Aksi *bargain hunting* untuk saham-saham telah jenuh jual, dimana pada perdagangan Kamis mayoritas ditutup lonjak akibatnya IHSG ditutup lonjak capai 100,05 menuju 4.970. Sektor yang memimpin kejatuhan dimulai dari *infrastructure, misc industrial, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,25 triliun. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp13 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBRI, BBCA, BMRI, BOGA, ZINC, ASII, BRIS, BRPT, KLBF.
- Emiten Top Transaksi Volume : ZINC, KBAG, FREN, CARE, DEAL, DADA, PURA, TLKM, BULL, BMTR.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, TLKM, BBRI, BMRI, BBNI, MDKA, ASII, TOWR, UNVR, BULL.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TLKM, ASII, BBRI, BMRI, TOWR, UNVR, TBIG, PGAS, UNTR.
- Emiten Lose % : ERAA, UNVR, SCMA, UNTR, PWON.
- Emiten Top % : EXCL, TLKM, JPFA, BMRI, CTRA, SMGR, ANTM, ADRO, BBRI, KLBF.
- Rilis data China yang menunjukkan pertumbuhan pasca pandemi virus korona, hal tersebut memicu aksi beli bersih bursa Asia pada umumnya. Namun bursa China dimulai dari kemarin tutup hingga pekan depan tutup seiring libur Nasional.
- Dow Jones semalam kembali ditutup melanjutkan kenaikan sebesar 35,20 poin menuju 27.817 seiring aksi beli. Lonjakan orang yang terinfeksi virus korona memicu ekonomi dunia melambat akibatnya sehingga pelaku pasar berekspektasi stimulus akan dibesar. Ketua DPR Nancy Pelosi dan Menteri Keuangan Steven Mnuchin berbicara selama 50 menit pada Kamis sore ketika mereka mencoba mencapai kesepakatan tentang paket bantuan virus corona lainnya.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya berakhir koreksi tipis seiring profit taking pasca rally sebelumnya. Selain itu pun menanti sinyal kebijakan moneter Bank Sentral Uni Eropa terkait stimulus yang akan gelontorkan.
- Harga minyak mentah semalam jatuh level US\$38,58/barrel atau koreksi capai 3,59% tertekan dengan ekspektasi penyebaran virus korona menyebabkan jumlah yang terinfeksi lonjak, hal tersebut potensi menekan aktifitas ekonomi dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.875 Support I : 4.920 sedangkan Resistance I : 5.000 dan Resistance II: 5.030
- RUPS : MBTO, KOBX, JSKY, BEKS
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.174 kasus menjadi 291.182 kasus, jumlah dirawat menjadi 61.839 orang, yang meninggal tambah 116 orang menjadi 10.856 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.540 pasien sebesar 291.182 orang.
- Dewan Perwakilan Rakyat atau DPR mengesahkan Rancangan Undang-undang (RUU) APBN 2021 menjadi undang-undang dalam rapat paripurna masa persidangan I 2020. Pengesahan undang-undang disetujui sembilan fraksi di Parlemen. Undang-undang APBN 2020 memuat rincian asumsi dasar, pendapatan, dan belanja negara. Ketua Badan Anggaran Said Abdullah membacakan, berdasarkan hasil pembahasan pemerintah, Bank Indonesia, dan DPR, pertumbuhan ekonomi 2021 dipatok sebesar 5 persen. Kemudian, laju inflasi sebesar 3 persen, nilai tukar Rp 14.600 per dolar Amerika Serikat; surat berharga negara atau SBN 10 tahun 7,29 persen.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, terjadi deflasi 0,05 persen pada September 2020, berdasarkan hasil pemantauan BPS di 90 kota inflasi. tingkat inflasi tahun kalender menjadi 0,89 persen (year to date/ytd) dan 1,42 persen secara tahunan (year on year/yoy). Deflasi tertinggi terjadi di Timika sebesar 0,83 persen, dan deflasi terendah terjadi di Bukittinggi, Jember, dan Singkawang masing-masing 0,01 persen.
- Bursa China, Hongkong, Korea Selatan dan Taiwan libur seiring peringatan hari nasional maupun festival mid-Autumn.
- Pada perdagangan akhir pekan ini, IHSG peluang melanjutkan penguatan dengan kisaran 4.920- 5.000 potensi bertahan diatas psikologis 5.000. Sentimen eksternal mendukung dimana bursa AS pun berakhir menguat. Pada perdagangan kemarin, mayoritas saham sektor telekomunikasi (TLKM, ISAT, FREN, EXCL) kompak lonjak ditopang ekspektasi pencairan dana pembelian paket internet guna mendukung program kementerian pendidikan. Sebagian besar perbankan mengalami kenaikan setelah dikabarkan pemerintah akan membantu kredit dan lonjakan jumlah penabung ke perbankan lonjak. Sedangkan hari ini ini harga spot komoditas yang mengalami penguatan dimulai dari CPO, emas, dan batubara.
- Bow : ASII, TLKM, ISAT, EXCL, ANTM, MDKA, BBRI, BBTN, BBTN, BMRI.

NEWS EMITEN

WIKI – Akan Terbitkan Surat Utang Senilai Rp5 Triliun.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., sedang menyiapkan penerbitan surat utang mencapai Rp5 triliun sebagai upaya perseroan merefinancing obligasi jatuh tempo. Penerbitan PUB Obligasi dan Sukuk akan dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama ditargetkan pada kuartal IV/2020 dan tahap kedua pada kuartal 1/2021. penerbitan surat utang tersebut dalam rangka upaya perseroan untuk refinancing global komodo bonds perseroan yang akan jatuh tempo pada Januari 2021 sebesar Rp5,4 triliun. (Sumber: Bisnis.Tempo.co) PER : 19,16x

JPPA – Lepas Unit Bisnis Produksi Susu

Induk usaha emiten pakan ternak dan *poultry*, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yakni Japfa Ltd yang tercatat di Bursa Singapura tengah dalam negosiasi untuk melepas unit bisnis produksi susu di Indonesia yakni PT Greenfields Indonesia. rencana pelepasan saham Greenfields Indonesia ini berpotensi meraih dana sebesar US\$ 500 juta atau setara dengan Rp 7,5 triliun. Perusahaan industri *agri-food* di Singapura ini disebutkan telah memulai proses penjualan untuk Greenfields Indonesia, bekerja sama dengan penasihat keuangan dalam transaksi tersebut. (Sumber: Emitennews.com) PER: 41,76x

BMTR – Permohonan Pailit BMTR Di Tolak.

KT Corporation gigit jari. Permohonan pailit yang diajukan perusahaan asal Korea itu atas PT Global Mediacom Tbk. ditolak oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Perkara kepailitan ini didaftarkan pada Selasa (28/7/2020), dengan nomor perkara 33/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN Niaga Jkt.Pst. Pemohon KT Corporation, diwakilkan oleh Warakah Anhar. Dalam permohonannya, Warakah meminta pengadilan menunjuk dan mengangkat tim kurator yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia beranggotakan Fennicka Kristianto, Yongki Martinus Siahaan dan Ronal Hermanto. (Sumber: Emitennews.com) PE : 3,11x

TRIS – Dapat Izin Dari Kemenkes Siap Ekspor APD dan Masker Non Medis

PT Trisula International Tbk yang merupakan integrated apparel provider telah mendapatkan izin edar dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk produk Alat Pelindung Diri (APD) yang meliputi baju hazmat dan pelindung alas kaki melalui anak usahanya PT Trisula Textile Industries Tbk (“BELL”) yang akan berlaku selama lima tahun ke depan. Izin ini karena Perseroan telah memenuhi persyaratan dengan material APD yang terbuat dari kain yang tahan air dan cepat menyerap (di dalam), serta desain produk dengan manset elastis, ritsleting tersembunyi, dan hanya digunakan sekali pakai. TRIS juga memproduksi masker non medis yang telah didistribusikan ke berbagai daerah di Indonesia. Sampai bulan Agustus 2020 produksi untuk masker non medis sebanyak 9,5 juta masker. Saat ini TRIS juga mulai melakukan penajakan untuk ekspor APD baju hazmat dan masker non medis ke beberapa negara, seperti Amerika, Australia, Inggris, dan Singapura. (Sumber: Investor.id) PER :152,59x

KLBF – Siap Distribusi Obat Remdesivir Buat Pasien Covid-19

PT Kalbe Farma Tbk melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemasaran dengan PT Amaro Pharma Global (anak perusahaan dari HETERO). Pasalnya penandatanganan telah dilakukan kedua belah pihak pada 28 September 2020. Perusahaan dan PT Amaro Pharma Global (APG), sebuah anak perusahaan dari HETERO India sepakat untuk melaksanakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi obat yang digunakan pada penatalaksanaan pasien COVID-19 di Indonesia, yaitu Covifor (Remdesivir)..(Sumber : Emitennews.com) PER: 26,18x

BBCA – Rampungkan Akuisi Bank Interim Indonesia Senilai Rp643 Miliar.

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) telah merampungkan akuisisi saham PT Bank Interim Indonesia (sebelumnya PT Bank Rabobank International Indonesia) (Bank Interim) dari Coöperatieve Rabobank U.A. (CRUA). Adapun total nilai akuisisi saat ini senilai Rp643,65 miliar. Dengan demikian BCA resmi memiliki 99,999973% saham Bank Interim. Sedangkan PT BCA Finance, anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh BCA, memiliki 0,000027% saham. (Sumber: Emitennews.com) PER : 27,72x

BBTN – Optimis Target Krede Rp30 Triliun Akhir Tahun Ini.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk optimis bisa memenuhi komitmen penyaluran kredit dari dana penempatan pemerintah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Perseroan mendapatkan tambahan penempatan dana pemerintah sebesar Rp5 triliun, sehingga realisasi penempatan uang negara menjadi Rp10 triliun dari penempatan semula senilai Rp5 triliun. perseroan berkomitmen memenuhi target untuk menyalurkan pembiayaan hingga 3 kali lipat atau sebesar Rp30 triliun dari dana yang ditempatkan Pemerintah di Bank BTN. (Sumber: Emitennews.com) PER: 8,24x

TLKM– IPO Mitratel Dalam Tahap Konsolidasi Internal.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk secara tidak langsung membenarkan rencana anak usahanya yakni PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) melantai di Bursa Indonesia (BEI) melalui mekanisme pencatatan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO). rencana IPO Mitratel tersebut, Manajemen Telkom menegaskan kembali, saat ini masih dalam tahap konsolidasi internal dan kajian secara lebih detail, termasuk aspek waktu, untuk memastikan terciptanya value creation yang paling menguntungkan bagi perusahaan. (Sumber: Emitennews.com) PER :11,85x

TPIA – Operasikan Enclosed Group Flare

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk akan membangun teknologi suar tanpa asap untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus menjadi manifestasi komitmen TPIA terhadap keberlanjutan. Perseroan siap mengoperasikan Enclosed Ground Flare (EGF) atau teknologi suar tanpa asap di kompleks petrokimianya. Perseroan berhasil merampungkan proyek EGF ini tepat waktu walaupun berada dalam masa pandemi, dengan bermitra bersama Toyo Engineering Corporation dan Inti Karya Persada Teknik sebagai kontraktor teknik, pengadaan dan konstruksi (EPC). (Sumber: Kontan.co.id) PER: 403,58x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ADRO Closed price : 1.180 Buy Kisaran : 1.120-1.180 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.270 Target 2 Jual : 1.350</p> <p>BBTN Closed price : 1.235 Buy Kisaran : 1.110-1.235 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.300 Target 2 Jual : 1.400</p> <p>BBRI Closed price : 3.160 Buy Kisaran : 3.100-3.160 Support : 3.080 Target 1 Jual : 3.250 Target 2 Jual : 3.300</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>ANTM Closed price : 735 Buy Kisaran : 710-735 Support : 700 Target 1 Jual : 760 Target 2 Jual : 800</p> <p>MDKA Closed price: 1.625 Buy Kisaran : 1.600-1.625 Support : 1.550 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.800</p> <p>BBNI Closed price : 4.570 Buy Kisaran : 4.400-4.570 Support : 4.350 Target 1 Jual : 4.700 Target 2 Jual : 4.900</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	POLL	L
2	AISA	E	26	INCF	L	50	POLY	E
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	POOL	M
4	ARGO	E	28	JGLE	L	52	RIMO	L
5	ARII	M	29	JKSW	E,S	53	RONY	L
6	ARMY	M,L	30	KARW	E	54	SAFE	E
7	AYLS	L	31	KAYU	M	55	SATU	M
8	BMTR	B	32	KBRI	L,S	56	SIMA	E,L
9	BTEL	E,D	33	KRAH	M,L	57	SKYB	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	SQMI	E
11	CMPP	E	35	LCGP	S	59	SUGI	L
12	CNKO	E,L	36	MABA	D,L	60	SULI	E
13	CNTX	E	37	MAMI	L	61	TAXI	E
14	COWL	B,L	38	MDLN	L	62	TELE	M,L
15	CPRO	L	39	MDRN	E	63	TIRT	E
16	DWGL	E	40	MEDC	L	64	TRAM	L
17	ELTY	L	41	MGNA	E,D,S	65	TRIL	S
18	ETWA	E,L	42	MITI	E,S	66	TRIO	E,D,L
19	FINN	E	43	MTRA	M,L	67	UNSP	E,L
20	GIAA	E	44	MYRX	B,L	68	URBN	S
21	GLOB	E	45	NASA	S	69	VIVA	L
22	GOLL	B,L	46	NIPS	M,L	70	ZBRA	E
23	GREN	L	47	NUSA	L			
24	GTBO	S	48	OCAP	E			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Historical										Projections	
	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

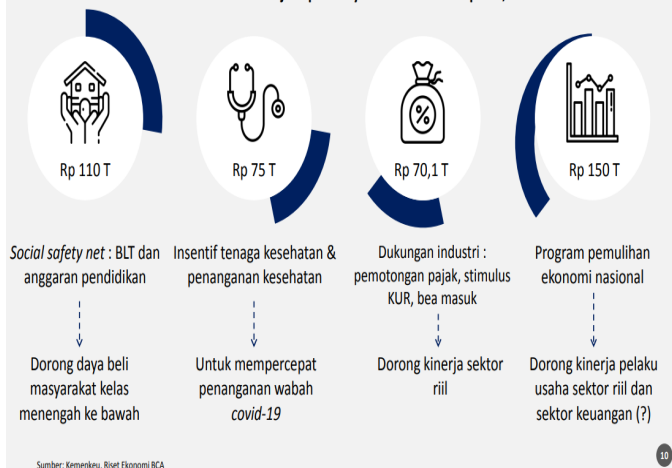
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
